

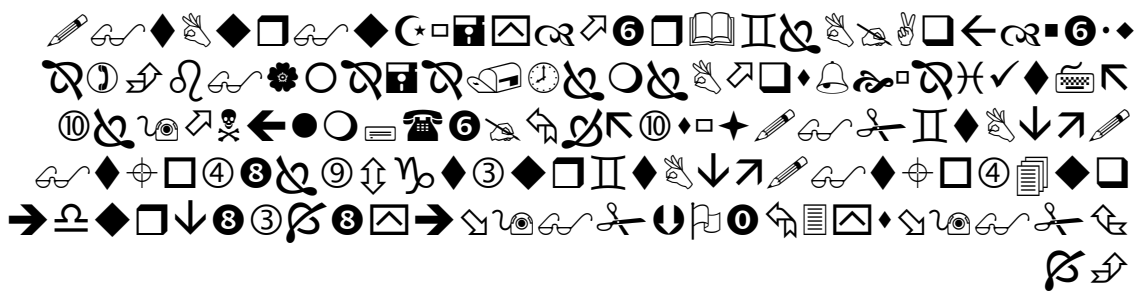
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa bahasa orang tidak dapat berkomunikasi, dengan melalui bahasa orang dapat menyampaikan pikiran, perasaan, pengalaman dan keinginan pada orang lain baik secara lisan maupun isyarat. Melalui bahasa pula akan bias memberikan kesempatan untuk dapat menggali ilmu pengetahuan yang seluas-luasnya, karena bahasa merupakan salah satu kunci pembuka ilmu pengetahuan.

Kenyataannya setiap manusia memiliki ekspresi bahasa yang beraneka ragam dalam menyampaikan harapan mereka, ide, pikiran dan perasaan mereka. Oleh karena itu, sangat penting sekali untuk mengetahui dan mempelajari bahasa-bahasa yang lain agar dapat saling memahami ketika mereka sedang berkomunikasi. Hal itu berhubungan dengan firman Allah SWT dalam surah Ibrahim ayat 4:



Dilihat makna ayat tersebut bahwa Allah menyatakan suatu bahasa di suatu Negara tidaklah hanya untuk Negara tersebut, tetapi juga untuk Negara lain. Dan

mempelajari bahasa Inggris sejatinya sesuatu yang baik dilakukan sejak kecil, mengingat fungsinya sebagai *lingua franca* (bahasa pengantar dunia).

Termuat juga dalam hadits yang diriwayatkan At-Tirmidzi: 2639 berbunyi sebagai berikut:

أمرني رسول الله صلى الله عليه و سلم ان أتعلم السريانية

Terlihat dari arti hadits di atas bahwa Rasulullah pun menganjurkan agar mempelajari bahasa negara lain.

Bahasa adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dan terdiri dari beberapa bahasa, baik bahasa Indonesia, Inggris, ataupun bahasa Arab. Bahasa Inggris juga adalah bahasa yang sangat penting dipelajari. Hal itu jelas terlihat dengan adanya kurikulum muatan lokal bahasa Inggris di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang sangat penting di semua jenjang pendidikan tidak terkecuali di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Sekarang ini hasil yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya mengenal bahasa tersebut, tetapi juga terampil dalam penggunaannya di berbagai kesempatan. Seperti yang diketahui dalam pembelajaran bahasa Inggris ada empat keterampilan berbahasa yang diajarkan dan dipelajari, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan berbahasa secara umum dan keempat keterampilan itu saling berhubungan erat satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat.

Tarigan berpendapat bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.<sup>1</sup>

Untuk jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah keterampilan yang diharapkan terkait kemampuan berbicara dapat dilihat pada standar kompetensi yang termuat di dalam buku paket terbitan erlangga bahwa dalam hal berbicara anak dapat “Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah” kemudian di bagian kompetensi dasar :

- 1.1 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur:memberi contoh melakukan sesuatu, memberi aba-aba, danmemberipetunjuk
- 1.2 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur:memberi informasi, memberipendapat, danmeminta kejelasan

Melihat dari standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut Pendidikan bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat “*here and now*”. Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi. Untuk mencapai kompetensi ini, peserta didik perlu diarahkankan dan dibiasakan dengan berbagai ragam pasangan bersanding (*adjacency pairs*) yang merupakan dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks.

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung Angkasa, 2008), h. 16

Kemampuan berbicara harus memerlukan latihan-latihan, dengan mebiasakan diri berbicara bahasa Inggris, baik antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa lain, sambil memperkaya perbendaharaan kata-kata atau *vocabulary*, tidak malu-malu karena takut salah dalam mempraktikkannya sambil mengoreksi kesalahan untuk diperbaiki.

Untuk mencapai hasil yang baik itu tidak mudah, ada kendala dan faktor yang mempengaruhinya, baik itu yang berasal dari siswa, seperti: minat, kebiasaan belajar, dan pengetahuan tambahan. Sedangkan yang berasal dari luar seperti: guru, metode yang digunakan, sarana atau fasilitas serta lingkungan.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan sebagian besar siswa masih sungkan atau malu-malu apabila diajak berbicara pada saat pembelajaran bahasa Inggris, bahkan hanya sekedar membalas sapaan yang disampaikan seorang guru di kelas atau pun dalam pengucapan satu kata apalagi dalam bentuk kalimat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan mengangkat judul” **Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan**”

Terlihat dari judul di atas agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu diberikan batasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan berarti Kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>2</sup> Kemampuan yang dimaksud adalah kesanggupan seorang siswa dalam berbicara bahasa Inggris.

2. Berbicara bahasa Inggris

Berbicara yaitu berkata, bercakap, berbahasa. Jadi berbicara bahasa Inggris adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan secara lisan menggunakan bahasa Inggris.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah tentang kemampuan siswa berbicara bahasa Inggris melalui penguasaan kosakata(*vocabulary*) yang telah dipelajari secara lisan, dengan lancar dan benar sesuai dengan struktur kalimat seperti menjawab pertanyaan melalui bimbingan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan?

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 623

### **C. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam pemilihan judul di atas adalah:

1. Mengingat kemampuan berbicara merupakan bagian komponen pengajaran bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar yang menjadi indikator dalam kemampuan berbahasa Inggris, karena mengacu pada aspek bahasa, yang menitikberatkan pada kemampuan penggunaan kata-kata yang tepat, serta ketepatan dalam berbahasa Inggris.
2. Kemampuan siswa dalam berbicara adalah merupakan perwujudan tercapainya tujuan umum pengajaran bahasa Inggris, yaitu mampu berkomunikasi dengan orang lain.
3. Dari peninjauan awal dan informasi sementara diketahui bahwa kemampuan dalam berbicara bahasa Inggris siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan masih kurang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang di gali dalam penelitian ini maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi kepala sekolah dan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang hal yang berkenaan dengan bahasa Inggris yang khususnya mengenai aspek berbicara bahasa Inggris.
3. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan ini dengan lebih mendalam.
4. Sebagai bahan penambah khazanah kepustakaan IAIN Antasari, khususnya Fakultas Tarbiyah.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis tentang kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Inggris, tujuan pengajaran berbicara bahasa Inggris, berbicara sebagai satu keterampilan, metode dan teknik pengajaran berbicara, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Inggris

Bab III Metode penelitian yang terdiri jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

Bab IV Berisikan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.